

## **ABSTRAK**

*Perkembangan teknologi yang terjadi di Indonesia pada masa sekarang, membuat budaya barat perlahan tapi pasti mulai masuk dan berbaur dengan budaya di Indonesia. Salah satunya adalah budaya homoseksual yang ada di negara barat kini sudah banyak masyarakat Indonesia yang mengalaminya. Sedangkan dalam lingkungan masyarakat Indonesia hal tersebut masih tabu, sehingga para homoseksual mengalami keterasingan dalam dirinya. Hal inilah yang menjadi perhatian menarik bagi peneliti.*

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran loneliness pada komunitas pria homoseksual yang tergabung di kelompok "X" di kota Bandung. Responden yang diteliti adalah para pria homoseksual yang terdapat di kelompok "X" yang berusia sekitar 16-28 tahun.*

*Terdapat satu buah alat ukur yang digunakan untuk menjangkau data mengenai loneliness. Alat ukur loneliness tersebut bernama UCLA Loneliness Scale yang merupakan alat ukur baku dan dikonstruksi oleh Daniel W. Russel (1996). Alat ukur ini berisi 20 item yang di bagi kedalam 2 aspek yaitu emotional isolation dan social isolation.*

*Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, diperoleh gambaran bahwa pria homoseksual kelompok "X" sebagian besar mengalami loneliness dalam dirinya. Dari 65 responden yang diberikan alat ukur loneliness, terdapat 29 (44,6%) responden yang menghayati social isolation dan emotional isolation tinggi, 7 (10,8%) responden yang menghayati social isolation tinggi dan emotional isolation rendah, 4 (6,2%) responden yang menghayati emotional isolation tinggi dan social isolation rendah, dan sisanya 25 (38,5%) responden yang tidak menghayati loneliness atau bisa dikatakan social isolation dan emotional isolationnya rendah.*

*Peneliti menganjurkan bagi orang-orang yang terjun dalam bidang klinis untuk memotivasi para komunitas homoseksual agar mereka tidak lagi merasa asing dari lingkungannya dan juga bagi peneliti yang akan meneliti tentang loneliness diharapkan dapat menggunakan probing selain dengan alat ukur baku yang sudah ada agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.*

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL PENELITIAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10

1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.6 Asumsi.....	20
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Homoseksual.....	21
2.1.1 Definisi Homoseksual.....	21
2.1.2 Jenis-Jenis Homoseksual.....	22
2.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Homoseksual.....	23
2.2 Loneliness.....	25
2.2.1 Definisi Loneliness.....	25
2.2.2 Jenis-Jenis Loneliness.....	26
2.2.3 Alasan Munculnya Loneliness.....	26
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loneliness.....	27
2.2.5 Aspek-Aspek Loneliness.....	28
2.3 Teori Perkembangan.....	28
2.3.1 Teori Perkembangan Remaja.....	28
2.3.1.1 Ciri-ciri Remaja.....	28

2.3.1.2 Teori Erikso.....	29
2.3.1.3 Hubungan Remaja dengan Teman Sebaya (Peer Group).....	30
2.3.2 Teori Perkembangan Dewasa Awal.....	31
2.3.2.1 Ciri-ciri Dewasa.....	31
2.3.2.2 Teori Perkembangan Dewasa Awa.....	31
2.4 Hubungan Loneliness dengan Homoseksual.....	32
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian.....	34
3.2 Tahapan Penelitian.....	34
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.3.1 Variabel Penelitian.....	35
3.3.2 Definisi Operasional .....	35
3.4 Alat ukur	
3.4.1Prosedur Pengisian.....	36
3.4.2 Sistem Penilaian Kuesioner.....	36
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	37

3.5 Populasi Sasaran dan Tehnik Penarikan Sampling	
3.5.1 Karakteristik Sample.....	37
3.5.2 Tehnik Penarikan Sample.....	37
3.6 Tehnik Analisis data.....	38
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Responden.....	39
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	40
4.2.1 Hasil Penelitian.....	40
4.2.2 Pembahasan.....	42
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
5.2.1 Saran Teoretis.....	51
5.2.2 Saran Guna Laksana.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi usia remaja.....	39
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi usia dewasa.....	40
Tabel 4.3 Hasil kuesioner loneliness.....	41
Tabel 4.4 Hasil kuesioner loneliness berdasarkan jenis loneliness.....	41
Tabel 4.5 Hasil kuesioner loneliness berdasarkan kategori usia.....	42

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka pikir.....	19
Bagan 3.1 Tahapan penelitian.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Alat ukur
Lampiran 2	Alat ukur <i>Loneliness</i>
Lampiran 3	Data awal Kuesioner <i>Loneliness</i>
Lampiran 4	Hasil Pengolahan Data